

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berkembangnya dunia film saat ini telah mampu merebut perhatian banyak masyarakat, lebih lagi setelah adanya sebuah teknologi komunikasi massa yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan di dalam dunia perfilman. Film sebagai media komunikasi massa sangat memegang peranan penting. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986). Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Film memiliki beberapa jenis genre salah satunya adalah film dokumenter. Film dokumenter adalah suatu karya film atau video berdasarkan realita serta fakta peristiwa (Mabruri Anton, KN, 2013). Film dokumenter tidaklah sama dengan genre lain dikarenakan tidak mempertontonkan hiburan, tetapi dalam wujud pengenalan film non fiksi terkait suatu perjalanan ataupun peristiwa kehidupan sebelumnya. Film dokumenter ini mengikuti alur cerita yang dialami oleh pelakunya hingga mampu dimuat pada cerita serta disebarluaskan. Film dokumenter bisa menjadi salah satu film yang dapat diambil maknanya untuk penerapan kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah film dokumenter tentang atlet. Film dokumenter atlet dapat memberikan perspektif yang mendalam tentang perjalanan atlet, tantangan yang mereka hadapi, dan bagaimana mereka mengembangkan karakter mereka dalam prosesnya. Dengan melihat dan merenungkan cerita-cerita ini, atlet dapat menemukan inspirasi, mengasah mentalitas mereka, dan mengembangkan nilai-nilai yang penting untuk kesuksesan dalam olahraga dan kehidupan secara keseluruhan.

Berikut beberapa film yang mengangkat kehidupan para atlet olahraga di dunia yang menceritakan perjalanan hidup dan perjuangannya mencapai titik tertinggi pencapaian dalam hidupnya.

Tabel 1. List Film Tentang Perjuangan Atlet

| NO | FILM |
|----|-------------------------|
| 1 | SCHUMACHER |
| 2 | ROCKY |
| 3 | MIRACLE |
| 4 | ALI |
| 5 | BEND IT LIKE BECKHAM |
| 6 | THE BLIND SIDE |
| 7 | RUSH |
| 8 | EDDIE THE EAGLE |
| 9 | BHAAG MILKA BHAAG |
| 10 | PELE: BIRTH OF A LEGEND |

(Sumber id.bookmyshow.com)

Bedasarkan data tersebut Film ‘Schumacher’ merupakan salah satu film dokumenter terbaik yang tayang di Netflix (layar.id). Film biografi dokumenter ‘Schumacher’ yang di produksi oleh B|14 FILM, disutradarai bersama oleh Hanns-Bruno Kammertöns, Vanessa Nöcker, dan Michael Wech, serta diproduksi oleh Vanessa Nocker dan Sebastian Seikel. Film ‘Schumacher’ yang menceritakan tentang perjalanan karier pembalap Formula Satu Jerman Michael Schumacher, Film ini juga mendokumentasikan karier F1 Schumacher dan kembalinya Scuderia Ferrari pada era dominasi mereka di 2000–2004. Film ini dirilis pada 15 September

2021 di Netflix yang bersamaan juga dengan tanggal masuknya Schumacher ke Formula Satu pada 1991 (30 tahun sebelumnya).

Film ‘Schumacher’ menjadi film yang pantas untuk diteliti karena Michael Schumacher merupakan salah satu pembalap Formula 1 tersukses sepanjang sejarah. Selama berkarir di ajang balap jet darat Michael Schumacher memiliki catatan yang cukup impresif di sepanjang karirnya, dari 308 balapan yang diikuti Schumacher telah meraih 91 kali kemenangan, 155 Podium, 68 kali start di Pole Positions dan 7 gelar juara dunia menjadikan Schumacher sebagai pembalap legendaris sepanjang masa. diambil dari. Namun dibalik pencapaian dan prestasi yang begitu cemerlang Michael Schumacher dihadapkan dengan tantangan yang cukup sulit guna meraih kesuksesan di ajang balap tersebut (Latief, 2021).

Gambar 1. Poster Film “Schumacher”



(sumber Google.com)

Film ‘Schumacher’ merupakan film dokumenter tokoh legendaris Michael Schumacher. Sehingga alur ceritanya tidak akan meleset dari kehidupan mantan pembalap handal tersebut. Film dokumenter Schumacher bermula di awal perjalanan Michael Schumacher dalam meniti kariernya di dunia balap. Mulai dari karting di Kerpen hingga perjuangannya menorehkan rekor tujuh kali juara dunia Formula Satu di tahun 2004. Tidak hanya sekedar soal perjalanan sang

legenda di dalam lintasan, film 'Schumacher' lengkap mengisahkan terkait kehidupan Schumacher di luar lintasan. Film 'Schumacher' juga menggambarkan momen-momen penting dalam karier Schumacher, termasuk kemenangan pertamanya di ajang Formula Satu, rivalitas dengan pembalap lain, serta dominasinya dalam olahraga ini. Penonton akan mendapatkan wawasan tentang strategi balap yang brilian dan keterampilan mengemudi yang luar biasa yang membuat Schumacher menjadi legenda.

Namun, film ini tidak hanya berfokus pada kehidupan balap Schumacher. Penonton juga akan melihat sisi pribadi dan emosionalnya, termasuk hubungannya dengan keluarga dan proses pemulihannya setelah mengalami kecelakaan tragis pada tahun 2013. Film ini memberikan gambaran yang intim tentang kepribadian Schumacher dan bagaimana ia menghadapi cobaan dalam hidupnya. Dengan menggunakan footage arsip yang langka dan wawancara eksklusif dengan keluarga, rekan tim, dan sahabat dekat, film 'Schumacher' memberikan penonton pandangan yang mendalam tentang sosok yang menginspirasi ini. Film ini mengajak penonton untuk merenungkan tentang kualitas-kualitas luar biasa Schumacher sebagai atlet dan individu, serta memahami warisan yang ia tinggalkan dalam dunia balap.

Tentunya tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di Indonesia, Atlet tentu mempunyai impian yang tinggi dalam karir olahraganya. Dimana melalui film dokumenter ini dapat diambil manfaat, bagaimana karakter atlet dan motivasi perjuangan seorang Schumacher yang berasal dari anak dari orang tua yang biasa-biasa saja, dapat menjadi seorang Atlet yang mempunyai capaian gelar dunia sebanyak 7 kali dalam gelaran Formula Satu dalam hidupnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Hadi, R. (2011). dalam buku *Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet*, "atlet adalah orang yang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan mengalami kegagalan dan sebagainya. Sehubungan itu maka selalu harus dipikirkan bagaimana menyiapkan atlet agar matang menghadapi pertandingan-pertandingan. Belajar mengatasi stress melupakan hal yang sangat penting agar dapat memiliki kematangan sebagai juara." Selain itu, "terdapat tujuh ciri kepribadian yang menunjang prestasi atlet, yakni: ambisi prestatif, kerja keras, gigih, mandiri, komitmen, cerdas dan swakendali" (Maksum, 2006). Menurut Edy (2009), dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia*, disebutkan "motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu

aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.“

Azhar A, (2003), dalam bukunya *Media Pembelajaran* menyatakan bahwa “perjuangan merupakan sebuah usaha atau upaya yang dilakukan seseorang atau kelompok orang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan melalui proses dan rintangan yang dihadapi yang ada pada lingkungan masyarakat. Perjuangan dalam hidup seseorang sangatlah diperlukan dalam kehidupan seseorang manusia yang hidup di alam nyata ini, sehingga bisa dikatakan dalam kehidupan seseorang haruslah berjuang.” Demikian, “perjuangan para atlet di bidang olahraga seringkali menginspirasi banyak orang. Dengan kegigihan dan kerja kerasnya, mereka membanggakan publik dengan segudang prestasi yang diraih. Di balik itu semua, tentu ada proses jatuh bangun dan lika-liku yang menarik untuk diketahui. Sebab, mereka berkorban banyak hal untuk bisa menjadi atlet kebanggaan” (Rahmaniah, 2021).

Seperti media komunikasi pada umumnya, film mengandung pesan yang disampaikan kepada audiens. Berhubungan dengan film yang banyak mengandung simbol dan tanda, maka yang menjadi pusat perhatian penelitian adalah dari kajian semiotiknyanya. Dengan semiotik akan sangat membantu dalam menelaah arti dan mengungkap makna yang terdapat dalam sebuah film. Secara sederhana semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Maka pada penelitian ini akan mengkaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Dalam semiotik Roland Barthes akan tertuju kepada tiga poin untuk mengkaji pesan dan scene, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini akan melihat makna dari film ‘Schumacher’ dikaitkan dengan representasi karakter atlet dan motivasi perjuangan atlet.

Dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia masih banyak atlet Indonesia yang tidak menerapkan karakter atlet dan motivasi perjuangan yang seharusnya menjadi dasar untuk menjadikan para atlet ini menjadi lebih baik dan menggapai prestasi, baik secara nasional maupun internasional. Beberapa tahun terakhir kita disuguhi berita tentang dikeluarkannya beberapa atlet dari pelatnas maupun tim nasional Indonesia dikarenakan tindakan indisipliner. Dimana tindakan ini berkaitan dengan karakter atlet yang memang harus mengedepankan disiplin di berbagai aspek, tidak hanya aspek fisik maupun aspek psikologis. Pencapaian sebagai seorang atlet Tim Nasional Indonesia merupakan target tertinggi dari seorang olahragawan, dimana mereka membawa nama bangsa dan negara untuk berprestasi. tentu tidak

mudah menggapai hal tersebut namun harus musnah dikarenakan kesalahan yang dilakukan oleh atlet itu sendiri padahal hal tersebut dapat dihindari.

Beberapa contoh kasus-kasus indisipliner atlet Indonesia yang disebabkan oleh penerapan karakter atlet yang masih abai, diantaranya adalah:

1. Kasus doping atlet angkat besi: Pada tahun 2019, atlet angkat besi Indonesia, Deni, dinyatakan positif menggunakan zat terlarang saat mengikuti Kejuaraan Angkat Besi Asia. Akibatnya, ia dihukum dengan sanksi larangan selama 4 tahun.
2. Kasus konflik dalam tim bulu tangkis nasional: Pada tahun 2019, tim bulu tangkis Indonesia mengalami ketidakharmonisan internal yang melibatkan beberapa pemain. Terdapat konflik dan ketidaksepakatan antara pemain, pelatih, dan manajemen tim.
3. Kasus indisipliner pemain sepak bola nasional: Pada tahun 2020, dua pemain sepak bola nasional Indonesia, Evan Dimas dan Irfan Bachdim, terlibat dalam insiden di luar lapangan. Mereka dikritik karena melanggar protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 dan menghadiri acara sosial tanpa mematuhi aturan.
4. Kasus perseteruan antara atlet taekwondo: Pada tahun 2021, terjadi perseteruan antara dua atlet taekwondo Indonesia yang terlibat dalam insiden di Kejuaraan Taekwondo Asia. Mereka terlibat dalam perkelahian di luar arena pertandingan, yang melanggar etika olahraga.
5. Kasus indisipliner atlet renang: Pada tahun 2021, terdapat laporan tentang ketidakhadiran beberapa atlet renang Indonesia dalam latihan dan persiapan kompetisi tanpa alasan yang jelas. Ketidakhadiran ini mencerminkan ketidakdisiplinan dalam menjalani program latihan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui sejauh mana representasi karakter atlet dan motivasi perjuangan dapat mempengaruhi para atlet di Indonesia untuk menjadi lebih baik untuk mencapai prestasi baik secara Internasional. Atas dasar tersebut maka judul yang diambil untuk penelitian ini adalah “**REPRESENTASI**

KARAKTER ATLET DAN MOTIVASI PERJUANGAN MELALUI KARAKTER

SCHUMACHER PADA FILM BIOGRAFI DOKUMENTER SCHUMACHER”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka fokus dari penelitian yang dilakukan yaitu peneliti ingin meneliti makna karakter atlet dan motivasi perjuangan yang dianalisis dengan teori belajar sosial yang terjadi dalam film dokumenter Schumacher. Dimana dalam film ini yang akan diteliti yaitu pada karakter Schumacher itu sendiri, dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka identifikasi masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana makna denotasi yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher?
- b. Bagaimana makna konotasi yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher?
- c. Bagaimana mitos yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher?
- d. Bagaimana makna karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah

- a. Mengetahui makna denotasi yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher.
- b. Mengetahui makna konotasi yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher.
- c. Mengetahui makna mitos yang muncul mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher.
- d. Mengetahui makna karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam Film Schumacher.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian analisis makna karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam film dokumenter Schumacher dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi yang lebih mendalam pada ilmu pengetahuan komunikasi, khususnya pembahasan mengenai makna karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam film dokumenter Schumacher. Sehingga penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk penelitian berikutnya yang membahas karakter atlet dan motivasi perjuangan.. Penelitian ini juga diharapkan menjadi media yang dapat membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu komunikasi secara umum.

2. Manfaat Praktis

Mengetahui makna karakter atlet dan motivasi perjuangan dalam film dokumenter Schumacher, sehingga para atlet dapat mengaplikasikan karakteristik juara dari Schumacher pada kehidupannya sebagai acuan untuk dapat menjadi atlet berprestasi di tingkat nasional hingga tingkat internasional yang mempunyai karakteristik juara.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Berikut ini dilampirkan tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Table 2. Waktu dan Periode Penelitian

| Kegiatan | No v | De s | Ja n | Fe b | Ma r | Ap r | Me i | Jun i | Jul i |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|
| Mencari fenomena dan topik yang menarik untuk diteliti | | | | | | | | | |
| Penyusunan Bab 1, 2, 3 | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Pengumpulan Desk Evaluation & revisi | | | | | | | | | |
| Penyusunan Bab 4 dan 5 | | | | | | | | | |
| Pendaftaran Sidang Skripsi | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Sidang Skripsi | | | | | | | | | |

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk dapat memudahkan memahami penelitian ini, klasifikasi pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan bagaimana fenomena yang terjadi pada atlet di indonesia, berupa data jumlah dan prestasi atlet. Lalu fokus pada penelitian ini adalah meneliti karakter atlet dan motivasi perjuangan yang terjadi pada film dokumenter Schumacher. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna komunikasi yang muncul dalam karakter atlet dan motivasi perjuangan schumacher. Adapun kegunaan dari penelitian ini dari aspek teoritis yaitu memberikan informasi yang mendalam bagi ilmu komunikasi, dan dari aspek praktis yaitu mengetahui makna karakter atlet dan motivasi perjuangan sebagai acuan bagi atlet indonesia untuk dapat menjadi atlet berprestasi di tingkat nasional hingga tingkat internasional yang mempunyai karakteristik juara

b. Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai referensi yang digunakan dalam dari berbagai jurnal penelitian, kajian teoritis, konseptual dan kerangka berpikir peneliti. Adapun terdapat teori-teori seperti teori pola komunikasi, teori belajar sosial, teori film, teori semiotika Roland Barthes dan teori teori lainnya. Lalu terdapat penelitian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan membahas aspek-aspek penting dalam penelitian yaitu paradigma penelitian konstruktivis, metode penelitian kualitatif, unit analisis berupa adegan yang sudah dipilih dan berkaitan dengan karakter atlet dan motivasi perjuangan, subjek dari penelitian ini adalah Film biografi dokumenter Schumacher yang menceritakan tentang perjalanan karier pembalap Formula Satu Jerman Michael Schumacher. objek dari penelitian ini adalah adegan yang menunjukkan karakter atlet dan motivasi perjuangan. Teknik pengumpulan data primer berupa scene-scene yang terdapat di film dan data sekunder berupa data literature dari buku, jurnal, karya ilmiah. Teknik analisis dengan mengobservasi, memilih scene atau shot yang memiliki hubungan mengenai karakter atlet dan motivasi perjuangan, membuat bagan unit analisis, melakukan analisis bentuk sesuai semiotika Roland Barthes, melakukan verifikasi data analisis dengan teori-teori yang ada, dan terakhir membuat kesimpulan.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang didapatkan dari sumber premier maupun sekunder. Pembahasan dilakukan dengan memetakan adegan-adegan yang berkaitan dengan karakter atlet dan motivasi perjuangan. Selanjutnya akan dianalisis tanda-tanda yang ada menggunakan semiotika Roland Barthes yang pada akhirnya akan dikaitkan dengan Teori Belajar Sosial.

e. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bagian ini, peneliti akan menyimpulkan dan menyampaikan saran dari hasil penelitian. Hasil penelitian berkaitan dengan karakter atlet dan motivasi perjuangan sehingga dapat menjadi acuan bagi para atlet indonesia untuk dapat menjadi atlet berprestasi di tingkat nasional hingga tingkat internasional yang mempunyai karakteristik juara